

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Aparatur Sipil Negara (ASN) atau dahulu lebih akrab didengar dengan sebutan Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan sebuah profesi untuk pegawai negeri sipil daniipegawai pemerintah yang memiliki perjanjian kerja pada instansi pemerintahan. Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran untuk merencanakan, melaksanakan serta mengawas bagi seluruh penyelenggaraan pekerjaan terkait pemerintahan serta bentuk pembangunan berskala nasional lewat bentuk aksi nyata kebijakan dan pelayanan kepada publik yang dilaksanakan dengan secara profesional, terbebas dari gangguan aliran politik serta terhindar dari praktik tindak korupsi, kolusi dan nepotisme (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional, 2014). Setiap tahunnya, Badan Kepegawaian Negara (BKN) membuka pendaftaran seleksi calon kepegawaian negara yakni CASN dan PPPK.

Dilansir dari Liputan6.com, pada periode pendaftaran seleksi CASN tahun 2021 yang baru saja ditutup pada tanggal 26 Juli 2021, tercatat sebanyak 3.694.044 pelamar CASN per tanggal 21 Juli 2021 (Kencana, 2021). Di tahun yang sama, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengalokasikan 10.447 susunan yang disiapkan kepada para pelamar CASN untuk dapat bekerja di unit – unit di bawah kepemilikan instansi tersebut (Widyani, 2021). Dalam proses pendaftaran CASN tentunya terdapat beberapa persyaratan administratif yang harus dilengkapi oleh calon pendaftar. Selain itu, terdapat pula seleksi awal berupa test dengan materi soal yang dikenal dengan sebutan Seleksi Kemampuan Dasar (SKD).

Tentunya para pelamar CASN perlu untuk mempersiapkan diri demi memenuhi proses pendaftaran dan seleksi tersebut. Mempelajari hal secara lisan maupun tulisan serta pengalaman bekerja sangat penting dimiliki oleh seseorang sebelum memutuskan untuk melamar pekerjaan terutama bagi para CASN (Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2021). Namun untuk menjadi seorang ASN, tidak hanya perlu untuk mempersiapkan untuk tes Seleksi Kemampuan Dasar (SKD) saja, karena pengalaman kerja juga penting untuk

dimiliki sebagai bekal bagi CASN. Cara untuk memperoleh pengalaman kerja tersebut adalah bisa dengan melakukan pelatihan kerja atau magang di salah satu instansi milik pemerintahan.

Permagangan adalah salah satu elemen dari bentuk pelatihan kerja berupa proses penerapan skill, kompetensi, dan keilmuan di dunia kerja yang telah didapatkan oleh seseorang selama menjalani masa pendidikannya (Pintek, 2020). Pada UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dinyatakan bahwasannya permagangan merupakan komponen dari sistem pelatihan kerja yang dilangsungkan oleh suatu lembaga maupun instansi yang diawasi langsung oleh pembimbing yang lebih berpengalaman demi menguasai keterampilan ataupun keahlian tertentu. Hal – hal lainnya yang mendasari serta melindungi permagangan atau magang juga tertulis jelas pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.22/Men/IX/2009.

Tujuan dari diadakannya magang adalah demi untuk mempersiapkan para calon pekerja terutama mahasiswa atau pelajar untuk menganalisa dan memberikan bentuk kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidangnya di dunia kerja. Oleh karena itu, magang sangat bisa dijadikan sebagai proses belajar bagi mahasiswa dan juga sebagai gambaran umum perusahaan terhadap mahasiswa atau pelajar yang akan memasuki dunia kerja. Magang memiliki manfaat diantara lainnya untuk memperluas wawasan tentang dunia pekerjaan, menjalin koneksi dengan orang yang lebih berpengalaman, mengembangkan kompetensi bahkan dapat memberikan peluang pekerjaan yang besar bagi praktikan (Pintek, 2020).

Universitas Pembangunan Jaya adalah salah satu contoh lembaga pendidikan yang menerapkan aturan wajib magang bagi seluruh mahasiswanya. Di Universitas Pembangunan Jaya, istilah magang dikenal dengan sebutan Kerja Profesi. Bahkan Kerja Profesi dijadikan sebagai sebuah mata kuliah dengan bobot sebesar 3 sks dan juga sebagai sebuah prasyarat utama bagi mahasiswanya untuk menuntaskan kuliahnya. Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dapat mulai melaksanakan Kerja Profesi pada semester 6 dengan persyaratan telah menyelesaikan sks mata kuliah sebesar 100 sks. Pelaksanaan Kerja Profesi ini dilaksanakan dengan kurun waktu kurang lebih 3 bulan dengan jumlah minimum jam kerja 400 jam.

Mengacu dari program Merdeka Belajar, kegiatan Kerja Profesi ini juga diharapkan dapat dapat menjadi gambaran tentang dunia kerja bagi para mahasiswanya, meningkatkan wawasan, pengalaman serta keterampilan dalam bekerja. Harapannya, para mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dapat menerapkan dan menyesuaikan bekal keilmuannya yang telah didapatkan selama masa studi enam semester pada dunia kerja (Soerjoatmodjo, 2021).

Demi menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi minor Hubungan Masyarakat di Universitas Pembangunan Jaya, praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi dengan mempersiapkan hal – hal yang dibutuhkan mulai dari proses melamar pekerjaan magang (Kerja Profesi), melaksanakan Kerja Profesi, hingga pembuatan laporaniiKerja Profesi. Dalam kegiatan Kerja Profesi ini, praktikan memiliki minat dalam bidang komunikasi pada institusi pemerintahan. Komunikasi pemerintahan memiliki definisi sebagai mengarah pada sebuah tujuan, tugas, serta praktik komunikasi kepada orang lain yang dilakukan langsung oleh politisi hingga pejabat lembaga yang dibentuk berdasarkan persetujuan rakyat secara langsung maupun tidak langsung untuk memberlakukan kehendak mereka (pemerintah) (Sanders, 2011).

Komunikasi pemerintahan sangat berhubungan dengan penyelenggaraan tugas pemerintah yang mengacu pada tujuan negara serta kesejahteraan masyarakat. Dalam menjalankan komunikasi pemerintahan, tentunya dibutuhkan peran humas sebagai penghubung antara pemerintah dengan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, praktikan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi minor Hubungan Masyarakat mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi pada institusi pemerintahan terutama pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) yang kini lebih dikenal dengan Kementerian Pendidikan Kebudayaan (Kemdikbudristek), Riset dan Teknologi merupakan Kementerian yang berada di bawah naungan Pemerintah Indonesia yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan program di bidang PAUD, Dasar, Menengah, Vokasi, Tinggi, pendidikan masyarakat, pengelolaan budaya Indonesia, penelitian, riset dan pengembangan teknologi. Untuk mendukung program – program pendidikan

tersebut, Kemdikbudristek membuat beberapa satuan kerja yang terpusat diantaranya yakni Pusat Data dan Teknologi Informasi, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, Pusat Prestasi Nasional, Pusat Penguatan Karakter, dan Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan, 2020).

Selain itu Kemdikbudristek memiliki Misi yaitu dengan mewujudkan pendidikan yang relevan serta memiliki kualitas tinggi, merata dan juga berkelanjutan didukung dengan pembangunan infrastruktur dan teknologi. Dengan itu, Kemdikbudristek kemudian membuat program – program pembiayaan pendidikan bagi siswa dan guru yang ditangani oleh Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik). Demi menjalankan fungsi Hubungan Masyarakat yang membangun serta mempertahankan hubungan baik yang memberikan manfaat antara lembaga dengan audiensnya, Puslapdik memiliki media sosial serta laman situs yang dijadikan sebagai media utamanya untuk melakukan komunikasi pemerintahan dan melayani masyarakat terkait program pembiayaan pendidikan.

Sehingga praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi pada Subbagian Tata Usaha di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) sebagai Pembantu Pelaksana Pengelolaan Konten pada media sosial dan website. Posisi Kerja Profesi tersebut berhubungan dengan minor Hubungan Masyarakat (Humas) dan beberapa mata kuliah yang telah praktikan pelajari sebelumnya seperti Humas Online dan Produksi Media Humas. Tugas utama yang dilaksanakan oleh praktikan pada Kerja Profesi ini meliputi proses perencanaan konten, produksi konten, pengunggahan konten, penulisan artikel website, hingga pengelolaan media sosial. Praktikan berharap dengan melaksanakan Kerja Profesi dapat memperoleh pengalaman serta pembelajaran sebagai Pembantu Pelaksana Pengelolaan Konten di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik).

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

- a) Mempelajari praktik kerja bidang Ilmu Komunikasi di instansi pemerintahan khususnya Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.

- b) Mempelajari proses produksi hingga publikasi konten di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.
- c) Mempelajari pengelolaan media sosial instansi pemerintahan khususnya Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.
- d) Melatih kemampuan dalam mempelajari panduan program kerja Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan untuk turut melayani masyarakat melalui media sosial.
- e) Melatih kemampuan dalam memproduksi konten mulai dari perencanaan, desain, hingga penulisan deskripsi konten (caption).
- f) Melatih kemampuan dalam memproduksi tulisan untuk keperluan publikasi konten artikel atau berita.

#### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

- a) Memperoleh pengalaman kerja di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan sebagai Pembantu Pelaksana Pengelolaan Konten
- b) Memperoleh wawasan terkait produksi konten media sosial di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.
- c) Memperoleh wawasan terkait pengelolaan media sosial di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.
- d) Memperoleh pengalaman kerja di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan sebagai Pembantu Pelaksana Pengelolaan Konten
- e) Memperoleh wawasan terkait produksi konten media sosial di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.
- f) Memperoleh wawasan terkait pengelolaan media sosial di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.
- g) Meningkatkan kemampuan diri dalam melayani pertanyaan hingga keluhan publik di media sosial Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.
- h) Meningkatkan kemampuan desain untuk keperluan materi konten media sosial Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.
- i) Meningkatkan kemampuan menulis untuk kebutuhan publikasi artikel atau berita.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Kegiatan Kerja Profesi praktikan dilaksanakan di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) RI. Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) adalah sebuah organisasi satuan kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang dipimpin Kepala Pusat serta di bawah tanggung jawab Menteri Pendidikan melalui Sekretaris Jendral yang dibentuk untuk memaksimalkan pengelolaan pembiayaan pendidikan diantaranya seperti PIP Dikdasmen (SD, SMP, SMA dan Sederajat), KIP Kuliah ADik, dan Aneka Tunjangan. Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kementerian Pendidikan (Puslapdik) berlokasi di Kompleks Kemdikbudristek Gedung C Lantai 13, Jalan Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat (Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan, 2021).

Divisi atau bagian tempat praktikan ditempatkan untuk melaksanakan Kerja Profesi adalah Subbagian Tata Usaha. Terdapat dua karyawan tetap yang bertugas untuk mengurus konten media sosial dan *website* Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan. Praktikan ditempatkan sebagai Pembantu Pelaksana Pengelolaan Konten di bawah tanggung jawab Subbagian Tata Usaha.

Praktikan memutuskan untuk melaksanakan Kerja Profesi di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan dengan alasan praktikan ingin mengetahui dan memperoleh pengalaman terkait pelayanan publik melalui media sosial terutama pada bidang pendidikan yang memiliki tanggung jawab di pembiayaan pendidikan masyarakat Indonesia. Hal tersebut tentunya berkaitan dengan bidang kerja praktikan yang bertugas sebagai Pembantu Pelaksana Pengelolaan Konten pada media sosial Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan. Dalam bidang kerja tersebut, praktikan bertugas untuk melayani publik terkait pendanaan pendidikan yang dilakukan di media sosial @puslapdik\_dikbud.

### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kerja profesi selama minimal 400 jam atau sama dengan kurang lebih tiga bulan. Pada kegiatan Kerja Profesi ini, praktikan melaksanakan kegiatan tersebut mulai tanggal 14 Juni 2021 sampai 14 September 2021 selama tiga bulan atau sama dengan 67 hari

dengan 8 jam per harinya yang dijumlahkan menjadi 536 jam. Berikut di bawah ini adalah lampiran tabel perencanaan waktu praktikan selama kegiatan Kerja Profesi yang di dalamnya terdapat beberapa tahapan Kerja Profesi mulai dari proses pencarian tempat Kerja Profesi, pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi, hingga pengumpulan laporan Kerja Profesi.

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kegiatan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																				
		May				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Membuat CV, Portfolio dan Cover Letter																					
2	Mencari lamaran pekerjaan via <i>online</i> (Glints, Linked In, Instagram, Twitter)																					
3	Mencari lamaran pekerjaan melalui keluarga dan kerabat																					
4	Mengajukan lamaran ke beberapa perusahaan																					
5	Mengajukan lamaran ke Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemdikbudristek RI																					
6	Melakukan proses wawancara																					
7	Mendapatkan surat penerimaan pekerjaan dari Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemdikbudristek RI																					
8	Melaksanakan Kerja Profesi																					







banyak melaksanakan kegiatan Kerja Profesi dengan sistem *Work from Home*. Kegiatan Kerja Profesi tersebut dimulai sejak tanggal 14 Juni 2021 hingga 14 September 2021.



